

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Setting Penelitian**

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang multikultural dengan berbagai macam kebudayaan yang dipelajari dari nenek moyang mereka. Di setiap daerah di Indonesia memiliki budaya yang berbeda, seperti budaya tari, alat musik, batik, bahasa, dan masih banyak lagi. Namun, dari berbagai macam budaya banyak sekali budaya yang sudah pudar termakan oleh kemodernitasan. Dalam masyarakat, manusia belajar mengenal dan mengembangkan kebudayaannya.<sup>2</sup>

Berbagai hal dilakukan untuk memperkenalkan budaya lokal pada setiap wilayah masing-masing daerah. Dalam mengembangkan kebudayaan tak lepas dari peran masyarakat, terutama para pemuda yang diharapkan untuk dapat mengenal budaya yang ada dalam setiap wilayahnya. Namun, yang kita lihat saat ini banyak pemuda yang bahkan tidak mengetahui budaya pada daerah mereka, dalam buku “pemuda dan perubahan sosial” A.A padi mengatakan para bapak jangan hanya bersitegang membanggakan jasa mereka yang hebat di masa perjuangan hingga kini, karena suatu bangsa yang hanya mengagung-agungkan masa lampainya, berarti tak menunjang pembangunan.<sup>3</sup> Para orang tua seharusnya dapat memberikan pengarahan untuk pemuda dalam mengenal budaya yang ada.

---

<sup>2</sup> Jacobus Ranjabar, *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006), hal. 40

<sup>3</sup> Taufik Abdullah, *Pemuda Dan Perubahan Sosial* (Jakarta: LP3ES, 1985), hal.46

Beberapa daerah di Indonesia memiliki budaya yang berbeda-beda, Madura merupakan salah satu pulau di Jawa Timur yang memiliki berbagai budaya, masyarakat Madura adalah masyarakat yang memiliki kompleksitas peradaban yang unik, ada tujuh elemen budaya Madura sebagai satu keseluruhan sistem masyarakat Madura, ketujuh elemen tersebut adalah agama (Islam), sikap dan watak, etos kerja, bahasa, status sosial, kemasyarakatan, benda-benda hasil karya.<sup>4</sup>

Banyak budaya yang belum di kenal oleh masyarakat luas, karena itu para anak muda madura membuat sebuah komunitas, komunitas ini dinamakan komunitas blogger Plat-M. Plat-M adalah komunitas blogger Madura (awalnya cuma di Kabupaten Bangkalan) yang di *launching* langsung oleh Pembantu Rektor II Universitas Trunojoyo Madura pada Rabu, 23 Desember 2009 pukul 16.45 wib dalam acara *Speedy Roadshow (Madura Go To Faster)* yang kebetulan bekerja sama dengan komunitas blogger Surabaya, TPC.

Komunitas ini dibuat untuk menampung minat masyarakat Madura yang memiliki minat di sosial media, blogging dan internet pada umumnya. Sembilan deklarator pembentukan komunitas ini terdiri Nurwahyu Alamsyah, Joko Saputra, Taufiqurrahman, M. Darul Mukhlisin, MM. Ubaidillah, Ery Setiyawan Jullev, Salman Farisi, M. Faris, dan Ahmad Faza ketika bertemu dan berkumpul diskusi dengan panitia *roadshow* yang digalang oleh komunitas termasuk komunitas blogger Surabaya. Dari bincang-bincang ringan tersebut, muncul ide untuk membuat suatu komunitas blogger (awalnya hanya) di

---

<sup>4</sup> Agus Afandi, Nur Fitriani, Achmad Zaini, *Catatan Pinggir Di Tiang Pancang Suramadu* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), hal. 9

daerah Bangkalan, akhirnya terbentuklah suatu komunitas blogger yang bernama Plat-M yang sekarang menamakan diri *Nak-kanak* blogger Madura dengan bangga memakai *tagline menduniakan Madura*.

Ada beberapa hal yang membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut yaitu, yang pertama, penelitian yang diambil ini belum pernah di teliti sebelumnya. Yang kedua, komunitas ini memberikan distribusi untuk masyarakat dalam memperkenalkan budaya lokal walaupun melalui media blog. Memperkenalkan budaya melalui media blog sangat mempermudah masyarakat untuk mengetahui dan mempromosikan kebudayaan, tidak hanya masyarakat setempat saja tetapi juga masyarakat dunia. Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih jauh seperti apa kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas ini sehingga masyarakat luas lebih mengenal budaya lokal yang ada di daerah Madura terutama di desa Bangkalan dan bagaimana komunitas ini memberi pengaruh terhadap masyarakat.

Yang ketiga, selain untuk mempromosikan budaya lokal komunitas ini juga ingin merubah pandangan negatif masyarakat luar terhadap budaya lokal yang ada di Madura.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari setting penelitian diatas fokus penelitiannya adalah :

Bagaimana aktivitas sosial komunitas blogger Plat-M dalam memperkenalkan budaya lokal?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. untuk mengetahui aktivitas sosial komunitas blogger Plat-M dalam memperkenalkan budaya lokal.
2. untuk mengetahui respon masyarakat terhadap aktivitas sosial komunitas blogger Plat-M dalam memperkenalkan budaya lokal di Bangkalan.

### D. Manfaat Penelitian

1. Memperkaya hasanah ilmu pengetahuan baru bagi peneliti tentang komunitas blogger Plat-M Madura.
2. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian tentang komunitas blogger Plat-M Madura.

### E. Definisi Konseptual

#### 1. Aktivitas Sosial

Aktivitas sosial adalah kegiatan, kesibukan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan atau dilakukan masyarakat dengan komunikasi dan memperhatikan kepentingan umum.<sup>5</sup>

Aktivitas sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan komunitas blogger Plat-M seperti, Kopdar, BN (Blogger Nusantara), *len jelen bareng*, dan lain-lain.

Kopdar (kopi darat), kegiatan ini bukan hanya berdiskusi dengan ditemani kopi dan camilan saja tetapi kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam mengembangkan budaya

---

<sup>5</sup> Poerwadarminto, *KBBI*, ( Jakarta; Balai Pustaka, 1993), hal. 17

dan disini anggota komunitas blogger juga berbagi pengalaman agar para anggotanya lebih mengetahui apa yang akan dilakukan ke depannya.

Blogger Nusantara adalah suatu acara seminar yang didalamnya akan menampilkan beberapa kebudayaan, dalam acara inilah komunitas ini memiliki kesempatan untuk memperkenalkan budaya lokal yang kemudian akan di posting ke media blog. Jadi, selain peserta Blogger Nusantara masyarakat lainnya juga bisa mengetahui melalui media tulisan yang ada di blog tersebut.

Len-jelen bareng dalam bahasa Indonesia yaitu jalan-jalan bersama merupakan kegiatan jalan-jalan, namun dalam kegiatan ini bukan hanya jalan-jalan biasa, mereka berbaur dengan masyarakat untuk mengetahui atau untuk menambah pengalaman mereka tentang budaya yang ada di daerah mereka, dengan begitu ketika pulang mereka dapat menuliskan pengalaman-pengalaman baru tentang budaya yang ada disekitar.

## **2. Komunitas Blogger Plat-M**

Komunitas dapat didefinisikan sebagai kelompok khusus dari orang-orang yang tinggal dalam wilayah tertentu, memiliki kebudayaan dan gaya hidup yang sama, sadar sebagai satu kesatuan, dan dapat bertindak secara kolektif dalam usaha mereka dalam mencapai tujuan.<sup>6</sup> Koentjaraningrat berpendapat bahwa suatu komunitas kecil apabila:

---

<sup>6</sup> Bruce J. Cohen, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992) hal, 315

- a. Komunitas kecil adalah kelompok-kelompok dimana warga-warganya masih saling kenal mengenal dan saling bergaul dalam frekuensi kurang atau lebih besar.
- b. Karena sifatnya kecil itu juga, maka antara bagian-bagian dan kelompok-kelompok khusus di dalamnya tidak ada aneka warna yang besar.
- c. Komunitas kecil adalah pula kelompok dimana manusia dapat menghayati sebagian besar dari lapangan kehidupan secara bulat.<sup>7</sup>

Komunitas dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kelompok sosial yang mempunyai arti perkumpulan beberapa individu. Komunitas atau kelompok sosial.<sup>8</sup>

*Blog* atau *weblog* merupakan sebuah halaman *web* dipopulerkan oleh *Blogger.com* yang dibeli oleh google pada akhir tahun 2002 dari pemiliknya Pyra labs, berisi tulisan, artikel, gambar, dan video yang dimuat dalam *posting* dengan tujuan bisa diakses oleh semua pengguna internet, dengan fasilitas yang disediakan untuk berinteraksi dengan para pembacanya dengan menggunakan kolom komentar dan buku tamu.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan komunitas Blogger Plat-M ialah komunitas yang ada di Bangkalan Madura, komunitas ini bertujuan untuk menduniakan Madura melalui media Blog. Blog atau

---

<sup>7</sup> Soleman B. Taneko, *Struktur Dan Proses Sosial; Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hal. 60

<sup>8</sup> J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto (ed.), *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 23

<sup>9</sup> Fahrul Muarif, *Gaul Bareng Blogspot*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hal. 1

postingan atau tulisan yang dibuat merupakan segala hal tentang Madura baik itu budaya, pariwisata dan berbagai masalah sosial. Dari komunitas ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang lengkap sesuai dengan data yang di perlukan.

### **3. Budaya lokal**

Kebudayaan dapat didefinisikan sebagai hasil pengungkapan diri manusia ke dalam materi sejauh diterima dan dimiliki oleh suatu masyarakat dan menjadi warisannya. Kebudayaan diartikan sebagai manifestasi kehidupan setiap orang dan kelompok orang, meliputi segala perbuatan manusia. Konsep kebudayaan bersifat dinamis, kebudayaan bukan kata benda, melainkan kata kerja. Tradisi pun dapat dan harus dan di ubah, adanya interaksi antara harta warisan dan manusia yang mewarisinya.<sup>10</sup>

Budaya lokal merupakan hasil karya manusia terdahulu yang diwariskan kepada generasi saat ini pada suatu daerah. Budaya lokal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karapan sapi, batik tulis Madura, dan adat Gingsung. Adat ini merupakan adat asli dari Madura yang beberapa dari budaya ini banyak masyarakat yang belum mengetahui budaya tersebut.

---

<sup>10</sup> Tim penyusun, Dick hartoko ... (et al.). *Ilmu Budaya Dasar: Buku Panduan Mahasiswa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 7-9

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan tuntutan tentang bagaimana secara berurut penelitian dilakukan, menggunakan alat dan bahan apa, prosedurnya bagaimana.<sup>11</sup>

### **1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

#### **a. Pendekatan penelitian**

Sesuai dengan judul yang diangkat peneliti yaitu, “Aktivitas Sosial Komunitas Blogger Plat-M dalam Memperkenalkan Budaya Lokal Di Bangkalan”, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dengan melakukan pendekatan ini peneliti lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang ingin di peroleh, dan untuk dapat mendeskripsikan hasil penelitian di perlukan hasil informasi yang maksimal. Informasi ini di dapatkan melalui wawancara dan observasi langsung pada objek penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan ini agar peneliti dapat langsung ikut serta dalam kegiatan-kegiatan objek yang akan di teliti di lapangan, ini dilakukan agar peneliti dapat menguraikan dengan jelas hasil penelitian yang ingin di capai.

Haris Hardiansyah mengutip Moleong dalam bukunya “metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial” menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyek penelitian, misalnya

---

<sup>11</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 68



perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Dedy Mulyana mengatakan metode kualitatif adalah metode yang dapat digunakan dalam berbagai bidang ilmu.<sup>13</sup>

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain:

1. Metode kualitatif relatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
4. Metode kualitatif sesuai dengan jenis data yang akan diraih.

#### **b. Jenis penelitian**

Ada beberapa jenis penelitian yaitu:

1. Studi kasus, merupakan salah satu yang muncul pada masa keemasan penelitian kualitatif yang bersifat spesifik, khusus dan berskala lokal sehingga amat pas dengan momentum postmodernisme yang menjadi acuan paradig baru dalam penelitian kualitatif masa kini.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 9

<sup>13</sup> Dedy mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hal. xvii

<sup>14</sup> Agus salim, *Teori Dan Paradigm Penelitian Sosial* (Yogyakarta: tiara wacana yogya, 2001), hal 92

2. Fenomenologi adalah bagian dari metodologi kualitatif namun mengandung nilai sejarah dalam perkembangannya.
3. *Grounded theory*, menurut penggagasnya yaitu Barney Glaser dan Anselm Strauss, *grounded theory* tertulis sebagai ... *the discovery of theory from data wick we call grounded theory...* memang betul, ajaran utama pendekatan ini adalah, bahwa teori harus muncul dari data atau dengan kata lain, teori harus berasal (*grounded*) dalam data.<sup>15</sup>
4. Etnometodologi di takrifkan sebagai kajian mengenai pengetahuan, aneka ragam prosedur dan pertimbangan yang dapat di mengerti oleh anggota masyarakat biasa, mereka bisa mencari jalan dan bisa bertindak dalam keadaan dimana mereka bisa menemukan dirinya sendiri.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian studi kasus, menurut Dedy Mulyana studi kasus adalah uraian dan penjelasan metode atau strategi penelitian kualitatif komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu status sosial.<sup>16</sup>

Mengutip dari Lincoln dan Guba, Dedy Mulyana menjelaskan bahwa keistimewaan studi kasus meliputi hal-hal berikut:

---

<sup>15</sup> Chamberline dalam Agus salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: tiara wacana yogya, 2001), hal 110

<sup>16</sup> Dedy mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 201

- a. Studi kasus merupakan sarana utama bagi peneliti emik, yakni menyajikan pandangan subjek yang diteliti.
- b. Studi kasus menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden.
- d. Studi kasus memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual tetapi juga keterpercayaan (*trustworthiness*).
- e. Studi kasus memberikan “uraian tebal” yang diperlukan bagi penilaian dan transferabilitas.
- f. Studi kasus terbuka bagi penilaian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks tersebut.<sup>17</sup>

## **2. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti mengambil data yang diperlukan sesuai dengan fokus masalah yang telah ditentukan. Lokasi penelitian menunjukkan komunitas yang akan diteliti beserta gambaran fisik dan sosialnya. Lokasi penelitian ini adalah di Universitas Trunojoyo Bangkalan sebagai tempat sekretariat komunitas blogger Plat-M Madura. Peneliti menentukan lokasi

---

<sup>17</sup> Dedy mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 201

tersebut karena ditempat tersebut peneliti akan menemukan informasi yang lebih jelas mengenai keadaan komunitas itu dari mulai dengan struktur organisasi, anggota, dan juga berbagai macam kegiatan yang akan dan telah dilakukan, lokasi tersebut juga lebih mudah di jangkau.

#### **b. Waktu penelitian**

Waktu penelitian menentukan kapan penelitian akan dilakukan hal ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan rancangan kerangka penelitian. Dalam penelitian ini waktu penelitian di tentukan sebagai berikut:

1. Pra studi lapangan tanggal 18 Maret – 2 April 2014
2. Studi lapangan 10 April – 25 Juni 2014
3. Pembuat Laporan 27 Juni – 15 Juli 2014

### **3. Pemilihan Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian memiliki posisi yang sangat penting. Sanafiah faisal menyebutkan kriteria dari subyek penelitian sebagai berikut <sup>18</sup> : mereka yang menguasai atau memahami serta menghayati suatu kejadian, mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung pada kegiatan yang diteliti, mereka yang pada mulanya tergolong asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan narasumber.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 221

Pemilihan subjek penelitian ini adalah pengurus dan anggota komunitas Blogger Plat-M. Hal ini didasarkan pada alasan seorang anggota sudah menjalani proses pencarian tentang komunitas dan pengenalan dari komunitas tersebut, dan juga sudah banyak mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas tersebut. Dari anggota inilah peneliti ingin mencari informasi yang di butuhkan dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas blogger Plat-m, dalam plat-m ada sebuah kegiatan yang dinamakan OTEMA (obrolan tentang Madura) dalam kegiatan ini menghadirkan narasumber ahli seperti sejarawan, budayawan dan ahli seni. Secara tidak langsung mereka juga menjadi narasumber dalam penelitian ini.

#### **4. Jenis Dan Sumber Data**

##### **a. Jenis data**

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian.<sup>19</sup>

Data dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

##### **1. Data kualitatif**

Jenis data ini kebanyakan digunakan pada penelitian kualitatif, penelitian deskriptif, penelitian historis dan penelitian filosofi. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek, pada beberapa

---

<sup>19</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 123

data tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah Sejarah, Letak geografis, Struktur Organisasi, dan keanggotaan komunitas Blogger Plat-M Bangkalan Madura.

#### **b. Sumber data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>21</sup> Menurut Lofland dan lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.<sup>22</sup>

Data yang diperoleh adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati dan data yang diperoleh adalah dari hasil wawancara dan observasi kepada ketua komunitas dan anggota komunitas yang aktif dalam memposting blog. Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

---

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 124

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

<sup>22</sup> Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 157

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>23</sup> Sumber data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah data tentang kegiatan yang dilakukan anggota komunitas Blogger Plat-M untuk menarik minat masyarakat untuk lebih mengetahui budaya lokal yang ada di Desa bangkalan Madura, efektifitas dalam memperkenalkan budaya lokal melalui blogging.

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu ketua atau *klebun* komunitas Blogger Plat-M Bangkalan Madura yaitu Nurwahyu Alamsyah dan juga anggota komunitas tersebut. Sumber data primer tersebut diperoleh dari wawancara.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber tertulis ini bisa didapatkan dari buku, data arsip dan dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang diperlukan oleh data primer. Adapun data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di Internet dan data-data postingan tentang kebudayaan di pihak komunitas Blogger melalui *web Plat-M.com*.

---

<sup>23</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.129

## 5. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun prosedur atau tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Lapangan
  - a. Menentukan lapangan, dengan pertimbangan bahwa komunitas Blogger Plat-M merupakan komunitas yang terstruktur dan memiliki visi dan misi untuk memperkenalkan budaya lokal madura
  - b. Menyusun proposal penelitian, Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.
  - c. Mengurus surat-surat perizinan, baik secara internal (Fakultas), maupun secara eksternal (Lembaga).
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Mengadakan observasi langsung ke komunitas Blogger Plat-M madura dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
  - b. Mengidentifikasi data, Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.



### 3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap ketiga merupakan analisis data, pada setiap tahap ini peneliti lakukan dengan mengecek dan memeriksa keabsahan data dengan fenomena maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang peneliti kumpulkan. Dengan terkumpulnya data secara valid selanjutnya diadakan analisis untuk menemukan hasil penelitian.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>24</sup> Burhan bungin mengemukakan bahwa Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian.<sup>25</sup> Dalam hal ini diperlukan adanya teknik pengambilan data yang dapat digunakan secara cepat dan tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

### 1. Metode observasi

Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.<sup>26</sup> Jadi metode observasi adalah metode

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 137

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129

<sup>26</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 236-237

pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>27</sup>

Yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung dengan melihat, mengamati sendiri pelaksanaan kegiatan dan acara-acara yang dilakukan oleh komunitas Blogger Plat-M. mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya baik di dalam proses kegiatan maupun diluar kegiatan.

## 2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan), sudah tentu para peneliti, walaupun dibantu oleh banyak asisten yang dapat menggantikan observasi mereka secara bergiliran, karena kekurangan data yang di dapat dari observasi harus diisi dengan data yang didapat dari wawancara.<sup>28</sup>

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan. Wawancara atau interview adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

---

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), hal. 118

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 62

responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.<sup>29</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan seluruh pengurus komunitas blogger Plat-M beserta anggota untuk mendapatkan hasil yang lebih data yang lebih relevan.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>30</sup> Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini di sebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, artefak, foto, *tape*, mikrofilm, *disc*, CD, *harddisk*, *flashdisk*, dan sebagainya.

## 7. Teknik Analisis Data

Moleong mengatakan *Analisis Data Kualitatif* adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

---

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 133

<sup>30</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), hal. 124

Menurut Haris Herdiansyah analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.<sup>31</sup>

Di pihak lain, *Analisis data Kualitatif* (Seiddel) prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.<sup>32</sup>
4. Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi wawancara, dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 158

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 248

1. Pengumpulan data, tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.
2. Proses pemilihan transformasi data, atau data kasus yang muncul dari catatan lapangan.
3. Kesimpulan, ini merupakan proses yang mampu menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi yang telah dikumpulkan dari semua informan di pilih mana yang sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti yang kemudian dip roses untuk di analisis menggunakan bahasa peneliti kemudian dikorelasikan dengan teori yang di anggap peneliti relevan untuk menjelaskan realitas yang ada dilapangan.

## **8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (realibilitas) data, uji tranferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji komfirmabilitas (obyektivitas). Dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, meningkat ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, dan analisis kasus negatif.<sup>33</sup>

Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi pendekatan dengan kemungkinan melakukan terobosan metodologis terhadap masalah-

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 294

masalah tertentu yang kemungkinan dapat dilakukan seperti apa yang dikemukakan oleh Burgess dengan “strategi penelitian ganda” atau seperti yang dikatakan oleh Denzin dengan “triangulasi”.<sup>34</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

### **1) BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan adalah bab pertama yang mengantarkan pembaca untuk membantu mengetahui isi penelitian. Pada bab ini penulis akan menyajikan beberapa ulasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **2) BAB II Kajian Teoretik**

Pada bab kajian teoretik, penulis memberikan gambaran tentang teori yang akan digunakan dalam penganalisaan masalah. Teori akan digambarkan dengan jelas, serta memiliki relevansi terhadap data yang didapatkan di lapangan. Teori yang relevan akan membantu peneliti untuk menjelaskan kenyataan sosial yang sedang terjadi.

### **3) BAB III Penyajian data dan analisis data**

Pada bab ini penulis akan menyajikan data yang didapatkan dari lapangan dalam bentuk deskripsi dan juga dokumentasi berupa gambar atau foto. Data yang telah disajikan akan di analisa dengan teori yang relevan pada bab ini untuk memberikan penjelasan yang lebih utuh serta mudah untuk dipahami.

---

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), hal. 257

#### **4) BAB IV Penutup**

Dalam bab penutup, penulis menuliskan kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian selain itu juga memberikan rekomendasi kepada para pembaca laporan penelitian ini.